

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kota Surabaya memiliki banyak tempat wisata kuliner pada saat subuh. tempat wisata kuliner subuh ini seharusnya dapat dijadikan sebagai daya tarik bagi wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri untuk berkunjung ke Surabaya dengan tujuan, agar mereka dapat mencicipi segala masakan yang ditawarkan oleh para pedagang Surabaya ini. Mungkin sudah biasa untuk mencoba masakan pedagang Surabaya pada saat pagi dan malam hari. Tetapi untuk mencoba masakan yang diujakan pada jam subuh, bagi beberapa orang merupakan suatu hal yang baru. Hal ini karena satu alasan yang sangat mendasar yaitu banyak masyarakat yang belum mengetahui banyak tempat yang masih buka pada jam subuh, inilah yang menjadi kunci dasar yang menjadikan wisata kuliner subuh masih belum berkembang secara sempurna, karena publisitas kuliner-kuliner subuh belum terakomodasi. Ini yang menyebabkan masih banyak masyarakat belum mendapatkan informasi tentang keberadaan wisata kuliner subuh ini. Beberapa tempat wisata kuliner pada jam subuh yaitu :

#### 1. Aroem Manis

Ditempat ini beberapa jenis masakan yang sangat beragam, mulai dari makanan khas Indonesia misalnya nasi goreng jawa, tahu tek, soto ayam, dan juga masakan Chinese seperti nasi goreng hongkong, ta mie, cap jay, dll

Tempat ini memiliki konsep seperti *foodcourt*, dimana mereka memiliki stan-stan tersendiri sesuai dengan makanan yang mereka tawarkan masing-masing dari setiap stan.

#### 2. Depot Kiki

Tempat ini memiliki suatu diferensiasi yang tidak dimiliki oleh tempat lain, yaitu segala macam bahan air memakai merek club aqua dan es batu igloo. Walaupun memiliki diferensiasi yang cukup kuat dibanding tempat lain, tetapi harga yang mereka berikan ke konsumen tergolong relatif murah dan dapat dijangkau oleh masyarakat pada umumnya.

Dua contoh yang ada diatas adalah hanya sebagian kecil wisata kuliner subuh yang ada di Surabaya. Masih banyak tempat kuliner subuh yang memiliki cirri khas masing-masing yang tidak dimiliki oleh tempat yang lain. Misalnya nasi cumi, nasi pecel bu Elis, Soto Wawan, rawon setan, dll. Begitu banyak tempat yang patut untuk dikunjungi dan dicoba. Oleh karena itu pemanfaatan media komunikasi ke masyarakat agar masyarakat mengetahui keberadaan tempat-tempat ini sangat diperlukan. Karena sangat disesalkan, potensi dalam hal kuliner subuh tidak dapat berkembang dan tidak dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Menurut pengakuan beberapa pedagang kuliner subuh, publisitas belum terakomodasi dengan baik akibat dari keterbatasan dana yang mereka miliki. Media yang dapat dipilih sebagai sarana informasi bagi konsumen untuk mengetahui wisata kuliner subuh ini sangat banyak, tetapi media tersebut memerlukan cost yang relative sangat mahal. Sehingga membuat pedagang ini tidak dapat melebarkan daerah promosinya selain memanfaatkan informasi dari mulut ke mulut saja. Dengan alasan inilah membuat kami lebih berpikir bagaimana mengembangkan wisata kuliner subuh ini dengan memanfaatkan beberapa media yang hanya mengeluarkan cost yang seminimal mungkin. Sehingga wisata kuliner subuh ini dapat diketahui khalayak umum.

Media-media yang memiliki biaya cukup murah misalnya melalui majalah, Koran, website, dan pin. Dengan tersedianya media yang memiliki cost rendah diharapkan dapat mengangkat potensi kota Surabaya dalam hal wisata kuliner subuh.

## **5.2 Saran**

### **1. Lingkungan Internal**

Masing-masing kuliner subuh memiliki kesadaran agar dapat memanfaatkan segala media yang ditawarkan, supaya masyarakat dapat mengetahui keberadaan mereka. Karena dengan pemanfaatan media komunikasi dapat memberikan dampak positif bagi tempat mereka, yaitu dapat memberikan informasi mengenai keberadaan mereka di tengah masyarakat ataupun hanya untuk mengingatkan tempat mereka dibenak konsumen.

## 2. Lingkungan Eksternal

### a. Pemerintah

Pemerintah harus mengambil bagian dalam usaha pengembangan tempat wisata kuliner subuh, supaya dapat menarik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri. Karena dari hal ini dapat meningkatkan pendapatan negara.

### b. Masyarakat

Masyarakat diharapkan mampu untuk memberikan respon yang positif dari tempat kuliner subuh. Terlebih dari itu masyarakat mau berpartisipasi dalam pengembangan usaha-usaha kuliner subuh, terutama bagi mereka yang kekurangan modal, dalam hal ini mungkin masyarakat mampu untuk ikut berinvestasi menanamkan sebagian usahanya agar dapat digunakan sebagai modal pengembangan usaha.